

SIARAN PERS

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



BPK PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG LAKSANAKAN FGD DALAM RANGKA PEMERIKSAAN KINERJA SEKTOR KEPARIWISATAAN

Pangkalpinang, Rabu (12 September 2018) – Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) Pembangunan Sektor Kepariwisata pada Pemerintah Daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada hari ini, Rabu (12/9).

Kegiatan FGD ini dilaksanakan sehubungan dengan pemeriksaan kinerja pembangunan sektor kepariwisataan yang akan dilaksanakan oleh BPK Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana koordinasi dalam persiapan pemeriksaan pendahuluan pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan FGD ini dihadiri oleh Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Abdul Fatah, Bupati Bangka, Tarmizi Saat, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (Bappeda) serta Kepala Dinas Pariwisata Provinsi dan Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

BPK mengharapkan Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan BPS dapat menyediakan informasi dan data yang diperlukan dalam pelaksanaan pemeriksaan kinerja. Hal ini disampaikan oleh Arif Agus, penanggung jawab pemeriksaan, dalam sambutannya.

“Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi awal kepada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota mengenai maksud dan tujuan pemeriksaan kinerja sektor kepariwisataan”, ujar penanggung jawab pemeriksaan.

BPK memandang perlu melakukan pemeriksaan sektor pariwisata dengan pertimbangan pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan dapat memacu perkembangan sektor-sektor lainnya, karena dalam penyusunan neraca satelit pariwisata, sektor pariwisata merupakan industri multi sektor yang terdiri atas sektor hotel, sektor restoran, dan sektor jasa hiburan dan rekreasi sehingga memiliki dampak ekonomi yang juga berdimensi multi sektor.

Kegiatan FGD menghadirkan pembicara untuk memberikan pemaparan dan berdiskusi, antara lain dari BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Bappeda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Belitung, dan pembicara dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Tengah serta Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Para pembicara tersebut memberikan pemaparan tentang pembangunan sektor kepariwisataan di lingkup pemerintah daerah masing-masing. Sedangkan, pembicara dari BPS memberikan pemaparan tentang data-data statistik terkait sektor pariwisata pada masing-masing kabupaten/kota dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

BPK Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung